

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan pembelajaran integrasi plus, integrasi dan non-integrasi kecerdasan moral terhadap perkembangan kecerdasan moral melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Pendekatan Integrasi plus berpengaruh signifikan dibandingkan pendekatan integrasi dan non-integrasi.

Hal ini dikarenakan terdapat perlakuan dengan penekanan nilai-nilai kecerdasan moral disetiap pembelajaran berlangsung, pada pembelajaran PJO maupun di rumah oleh orang tua. Dengan demikian, dukungan orang tua dalam mengajarkan kembali nilai-nilai ini di rumah memperkuat pembelajaran yang diterima di sekolah, menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan pendekatan integrasi yang hanya di sekolah maupun pendekatan non-integrasi.

kecerdasan moral siswa tetapi tidak terlalu signifikan dilihat dari uji gain.

- 2) Terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan pembelajaran integrasi dan non-integrasi kecerdasan moral terhadap perkembangan kecerdasan moral melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Pendekatan integrasi berpengaruh signifikan dibandingkan pendekatan non-integrasi.

Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Sebaliknya, pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga tanpa integrasi kecerdasan moral mungkin tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan moral siswa, sehingga hasil belajar siswa cenderung berbeda.

- 3) Terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan pembelajaran integrasi plus dan non-integrasi kecerdasan moral terhadap perkembangan kecerdasan moral melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Pendekatan integrasi plus berpengaruh signifikan dibandingkan pendekatan non-integrasi.

Siswa pada kelas non-integrasi mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan moral mereka secara maksimal, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pendidikan yang menekankan integrasi kecerdasan moral, baik di sekolah maupun di rumah, dapat menghasilkan individu yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga secara moral, mampu membuat keputusan yang benar dan bertindak dengan integritas dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan pembelajaran integrasi plus dan integrasi kecerdasan moral terhadap perkembangan kecerdasan moral melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Pendekatan integrasi plus berpengaruh signifikan dibandingkan pendekatan integrasi.

integrasi kecerdasan moral dalam pendidikan jasmani dan olahraga yang diperkuat dengan dukungan orang tua di rumah memberikan lingkungan belajar yang konsisten dan menyeluruh bagi siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai moral yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari mereka di rumah, yang dapat memperdalam pemahaman dan penerapan kebajikan moral. Tanpa adanya penekanan khusus terhadap nilai-nilai kecerdasan moral, siswa mungkin tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kebajikan moral mereka secara optimal.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan memunculkan implikasi penelitian, sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Efektivitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Dengan mengintegrasikan kecerdasan moral ke dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, program ini dapat meningkatkan tidak hanya keterampilan fisik siswa, tetapi juga karakter moral mereka. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat lebih efektif dalam membentuk siswa yang seimbang dalam prestasi akademik dan sikap moral.

2) Kolaborasi orang Tua dan Sekolah yang Lebih Kuat

Program ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan moral, menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara sekolah dan rumah. Ini dapat memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan moral siswa secara lebih komprehensif.

3) Strategi Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi, Dengan identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter dan pengembangan strategi pendidikan yang efektif, penelitian ini dapat membantu sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dalam merancang kurikulum yang relevan dengan tantangan moral dan sosial di era globalisasi.

4) Pembentukan Generasi Muda yang Berkarakter Kuat

Implementasi program ini berpotensi menghasilkan siswa dengan karakter moral yang tangguh, siap menghadapi berbagai tantangan dan dinamika sosial di masa depan. Hal ini dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih beradab dan bertanggung jawab.

5) Rujukan untuk Pengembangan Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong integrasi pendidikan moral di sekolah dasar, serta dalam menciptakan program-program yang melibatkan peran aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Penelitian ini dapat membuka jalan bagi pengembangan model pendidikan inovatif yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan

pendidikan karakter, yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain, baik di tingkat lokal maupun nasional.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, penulis memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1) Bagi siswa

Siswa perlu dilatih dan dibiasakan dalam memahami makna nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, agar tidak hanya fisik dan keterampilannya saja yang berkembang tetapi dari segi karakter dapat berkembang secara beriringan. Salahsatunya dalam memahami nilai-nilai kecerdasan moral yang dimana ini terkandung pada setiap aktivitas olahraga. Integrasi nilai-nilai kecerdasan moral ini dapat membantu siswa dalam menghindari dari penyimpangan dikemudian hari.

2) Bagi Guru

Sebaiknya untuk guru dapat mempersiapkan terlebih dahulu materi, media dan perlakuan apa yang akan diberikan pada siswa saat pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan salah satunya mengenai masalah kelas yang sedang dialami agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tercapai. Dan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi guru dalam menerapkan nilai-nilai kecerdasan moral dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk memecahkan permasalahan problematika menurunkan karakter moral siswa.

3) Bagi Pihak Sekolah

Dengan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sekolah dalam mengevaluasi proses KBM (kegiatan belajar mengajar) dan dengan penelitian ini dapat membantu pencapaian CP (capaian pembelajaran), TP (tujuan pembelajaran) dan ATP (alur tujuan pembelajaran) dalam kurikulum merdeka.

4) Bagi Penelitian Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi lain dalam melakukan penelitian selanjutnya, terkait dengan penanaman nilai-nilai

kecerdasan moral dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan diharapkan penelitian ini menjadi penguat bagi penelitian lain yang bidang kajian sama atau meneliti permasalahan yang sama.